

**KEBIJAKAN POLITIK EKONOMI PRESIDEN SUSILO BAMBANG
YUDHOYONO DI INDONESIA 2004-2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)**

Oleh :

Bayu Bintoro

NIM: 16120040

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Bintoro

NIM : 16120040

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Desember 2020
Saya yang menyatakan



Bayu Bintoro
NIM. 16120040

UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**Kebijakan Politik Ekonomi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Indonesia
2004-2014**

yang ditulis oleh:

Nama : Bayu Bintoro

NIM : 16120040

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Dosen Pembimbing,



Dr. Svamsul Arifin, S. Ag., M. Ag.

NIP 19680212 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-164/Un.02/DA/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Kebijakan Politik Ekonomi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Indonesia 2004-2014"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAYU BINTORO
Nomor Induk Mahasiswa : 16120040
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6009138c6de22



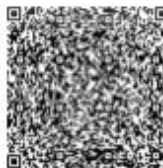
Penguji I
Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6009197de611d



Penguji II
Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6006ce2709858



Yogyakarta, 11 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60110003f3aa3

MOTTO

MENJADI MANUSIA YANG BERGUNA



PERSEMBAHAN

Untuk:

Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga

Almamaterku Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya UIN Sunan Kalijaga

Teman-teman SKI dan seluruh teman yang telah memberi dukungan



ABSTRAK
KEBIJAKAN POLITIK EKONOMI PRESIDEN SUSILO BAMBANG
YUDHOYONO DI INDONESIA 2004-2014

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) merupakan Presiden Republik Indonesia keenam. Selama masa pemerintahannya perekonomian Indonesia mengalami peningkatan namun kesejahteraan rakyat mengalami penurunan. Kebijakan ekonomi yang diambil SBY seolah-olah tidak memihak kepada rakyat seperti kebijakan menaikkan harga BBM. Pada masanya harga BBM mengalami naik turun, terutama menjelang pemilihan presiden 2009 SBY menurunkan BBM. Hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti karena untuk melihat kebijakan yang diambil apakah benar-benar memihak kepada rakyat atau ada motif atau intrik politik. Oleh karena itu peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana bentuk-bentuk kebijakan politik ekonomi SBY, dan bagaimana dampak kebijakan SBY terhadap masyarakat.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan politik untuk memahami kebijakan politik SBY. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kebijakan yang dikemukakan oleh James Anderson. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, yaitu: heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik), interpretasi (penafsiran), dan historiografi.

Kebijakan politik ekonomi yang diambil oleh Presiden SBY yaitu pengurangan subsidi atau menaikkan harga BBM, menurunkan harga BBM, memberi BLT/BLSM kepada RTM/RTS, dan kebijakan ekonomi Islam. Dampak dari kebijakan yang diambil SBY berdampak kepada berbagai sektor. Bidang sosial dapat menimbulkan terjadinya konflik, di bidang energi menimbulkan pemborosan dan ketergantungan terhadap BBM, dan di bidang ekonomi menimbulkan ketidakstabilan ekonomi dalam negeri.

Kata kunci: kebijakan, ekonomi, SBY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد
وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda Rasulallah, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Kebijakan Politik Ekonomi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Indonesia 2004-2014” ini merupakan upaya penelitian untuk memahami kebijakan politik ekonomi yang dihasilkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono semasa tersebut. Penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, jika skripsi ini akhirnya selesai, maka hal itu bukan karena usaha peneliti sendiri, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Ibu Herawati, S.Ag., M.Pd., selaku dosen Penasihat Akademik (PA)
5. Bapak Dr. Syamsul Arifin, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk yang sangat bernilai kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan segenap Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
7. Seluruh teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2016.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempumaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, Desember 2020

Bayu Bintoro
NIM. 16120040



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II INDONESIA SEBELUM SBY	14
A. Kondisi Politik	14
B. Kondisi Ekonomi	18
C. Kondisi Sosial Agama.....	24
BAB III PERJALANAN SBY MENUJU PRESIDEN.....	30
A. Gambaran Umum SBY Periode I	31
B. Gambaran Umum SBY Periode II	41
BAB IV BENTUK-BENTUK KEBIJAKAN POLITIK EKONOMI SBY ..	49
A. Menaikkan Harga BBM.....	49
B. Bantuan Langsung Tunai	56
C. Kebijakan Ekonomi Islam.....	64
D. Dampak Kebijakan SBY	72
BAB V PENUTUP.....	75

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan sistem demokrasi di Indonesia mengakibatkan tidak mapannya ekonomi. Pada tahun 1997 seiring pergantian era Orde Baru ke reformasi Indonesia mengalami krisis ekonomi. Masa-masa tersebut banyak terjadi ketimpangan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Tahun 1998 terjadi peningkatan inflasi, nilai tukar rupiah mengalami kemerosotan hingga Rp. 16.650 per dolar pada 17 Juni 1998.¹ Dampak dari krisis ekonomi tersebut masih terasa hingga era reformasi.

Krisis ekonomi tersebut mengakibatkan Indonesia memutuskan untuk mendapatkan pinjaman dari *International Monetary Fund (IMF)*. Pinjaman tersebut dimulai dengan penandatanganan *Letter of Intent (LoI)* yang pertama pada akhir 1997 dan berlanjut pada Desember 2003.² Setelah masa-masa ini perekonomian Indonesia mulai mengalami perkembangan yang baik.

¹Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Perjalanan Ekonomi Indonesia 1945-2017” geologi.co.id diakses pada 19 November 2019.

²Haryo Aswicahyono dan David Christian, *Perjalanan Ekonomi Indonesia 1997-2016* (Jakarta: Centre For Strategic International Studies, 2017) hlm. 1. “IMF mensyaratkan agenda reformasi struktural, serta sejumlah langkah ke arah stabilisasi makroekonomi serta perbaikan kesehatan sistem finansial. Persyaratan IMF antara lain juga mencakup penghapusan monopoli cengkeh, serta penghapusan segala bentuk subsidi pemerintah untuk industri yang dianggap tidak layak secara ekonomi, seperti proyek mobil nasional Timor dan industri pesawat terbang”. ; Yandi Hermawandi, “Ekonomi Politik Neoliberalisme International Monetary Fund (IMF): Studi Kasus Indonesia 1997-1998”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 03, no. 02, Februari 2019. hlm. 244.

Pada masa presiden ke-5 keadaan demokrasi Indonesia mulai mengalami kestabilan. Sistem kepartaian baru, sistem pemilu yang baru dan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung terlaksana dengan demokratis oleh pemerintah. Perekonomian di masanya sudah mulai terkendali. Terkendalnya nilai tukar rupiah, stabilisasi fiskal, dan terciptanya iklim investasi yang kondusif.³

Adapun perjalanan ekonomi Indonesia di masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengalami perkembangan yang dinamis. Ekonomi menjadi agenda utama pemerintahan SBY dengan tujuan untuk mewujudkan Indonesia yang lebih sejahtera.⁴ Menurut Syamsu Suryadi pemerintah memiliki tanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.⁵

Kebijakan ekonomi yang diambil pada pemerintahan SBY yaitu tentang kebijakan pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat miskin. Salah satu alasan pengurangan subsidi atau menaikkan harga BBM karena adanya kenaikan harga minyak mentah dunia. Indonesia sebagai penghasil minyak yang besar seharusnya mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga minyak tersebut dan tidak perlu mengurangi subsidi. Seperti pada masa Presiden Soeharto yang saat

³Kristitin Wahyuni, "Masa Kepresidenan Megawati Soekarnoputri Periode Tahun 2001-2004", skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008 tidak dipublikasi. hlm. vii.

⁴Aly Yusuf, "Evaluasi Pemerintah SBY-Kalla", hlm. 30. Theindonesianinstitute.com. diakses pada 1 Oktober 2019.

⁵Syamsu Suryadi, *Ekonomi Politik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 3.23.

itu terjadi kenaikan harga minyak mentah yang berdampak pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat. Investasi pun mengalami kenaikan akibat ekspor minyak yang terjadi pada dasawarsa 1970-an dan berakibat pada tambahnya pendapatan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).⁶

Kenaikan harga BBM dimulai pada tahun 2005 yang semula berharga Rp. 1.810 menjadi Rp. 2.400. Puncak kenaikan harga BBM terjadi di bulan Mei 2008 menjadi Rp. 6.000 dan di bulan Desember mengalami penurunan menjadi Rp. 5.500. Di tahun 2008 Indonesia mengalami krisis keuangan dan pertumbuhan ekonomi menurun, namun presiden mengambil kebijakan menurunkan harga BBM. Puncak penurunan harga BBM terjadi di tahun 2009 menjadi Rp. 4.500.⁷

Kebijakan yang diambil Presiden SBY menarik untuk diteliti, 2008 Indonesia mengalami krisis tetapi pemerintah menurunkan harga BBM dan di tahun 2009 sebagai akhir dari periode I SBY menurunkan harga BBM menjadi Rp. 4.500. Penurunan harga BBM menjelang berakhirnya masa kepemimpinannya di periode I karena meningkatnya perekonomian pasca krisis atau sebagai bentuk intrik politik untuk mendumplang suara agar rakyat kembali memilih SBY di pemilihan presiden 2009. Setelah tahun 2009 SBY kembali menaikkan BBM hingga Rp. 6.500.

Adapun kebijakan tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) diambil oleh Presiden SBY untuk mempertahankan daya beli masyarakat miskin akibat dari

⁶Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Perjalanan Ekonomi Indonesia 1945-2017” geologi.co.id. diakses pada 19 November 2019.

⁷*Ibid.*

kenaikkan harga BBM. Kebijakan tersebut mulai dilaksanakan pada tahun 2005 berdasarkan instruksi presiden nomor 12 tahun 2005 tentang Bantuan Langsung Tunai kepada rumah tangga miskin (RTM). Kebijakan tersebut berlaku hingga tahun 2006. Di tahun 2008 SBY kembali menggulirkan kebijakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).⁸

Kebijakan ekonomi terkait BBM dan BLT oleh pemerintah justru dijadikan sebagai alat untuk politik. Menjelang pemilihan presiden 2009 pemerintah menggulirkan kembali BLT dan menurunkan harga BBM. Hal tersebut dijadikan sebagai komoditi kampanye oleh calon presiden.⁹ Adapun kebijakan ekonomi Islam yang diambil yaitu: tentang wakaf, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Perbankan Syariah, dan pengelolaan zakat.

Pengambilan kebijakan pemerintah tidak terlepas dari persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebagai lembaga legislatif. Kebijakan yang diambil pemerintah mendapat persetujuan dan dukungan dari seluruh partai politik Islam. Partai Islam yang mendukung yaitu: Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Kenaikan harga minyak mentah dunia yang seharusnya memberi keuntungan bagi Indonesia sebagai penghasil minyak justru di masa SBY berdampak pada kenaikan harga BBM. Hal tersebut yang menjadi peneliti

⁸Ummy Athiq, "Kebijakan Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Ditinjau dari Konsep Negara *Welfare State*", *Jurnal IUS*, Vol. II, No. 5, Agustus 2014, hlm. 308.

⁹Anonim, "Kampanye Ala Obama SBY, BLT & Nuklir Jadi Bahan Pertanyaan", *detik.com* diakses pada 15 Januari 2020.

tertarik pada permasalahan ekonomi di masa SBY. Selain itu, penelitian ini menarik karena Presiden SBY sebagai presiden pertama yang dipilih langsung oleh rakyat, seorang lulusan ekonomi dari IPB yang mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan masalah ekonomi, SBY adalah seorang yang akomodatif dengan Islam yang mengeluarkan kebijakan ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan berkaitan dengan perekonomian di Indonesia.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya batasan dan ruang lingkup agar bahasan terfokus dan tidak meluas. Penelitian ini difokuskan pada kebijakan politik-ekonomi pada masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di tahun 2004 sampai 2014. Tahun 2004 digunakan sebagai batas awal penelitian karena tahun tersebut sebagai terpilihnya SBY menjadi Presiden Indonesia. Tahun 2014 digunakan sebagai batas akhir penelitian ini karena pada tahun tersebut merupakan berakhirnya kepemimpinan SBY sebagai Presiden Indonesia di periode kedua. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu terkait dengan kebijakan kenaikan harga BBM, BLT dan Ekonomi Islam.

Adapun rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa bentuk-bentuk kebijakan politik ekonomi SBY?
2. Bagaimana dampak kebijakan SBY terhadap masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan-kebijakan yang diambil Presiden SBY dan untuk menjelaskan dampak dari kebijakan SBY terhadap masyarakat. Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat menjadi penambah informasi terkait sejarah kebijakan politik-ekonomi di Indonesia pada masa SBY dan menjadi awal dari penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai kebijakan politik-ekonomi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam bentuk sejarah belum banyak. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbandingan dengan karya-karya yang berkaitan dengan kebijakan SBY. Di antaranya, buku karya Hikmat Kusumaningrat, *Menata Kembali Kehidupan Bangsa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). Buku ini mengulas tentang gambaran keadaan bangsa Indonesia pada masa Presiden SBY dan berbagai capaian-capaian yang diperoleh SBY selama memimpin Indonesia di periode pertama. Keterkaitan antara tulisan ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada ulasan mengenai Bahan Bakar Minyak (BBM), sehingga dapat menjadi gambaran mengenai keadaan perekonomian atau perminyakan di Indonesia saat itu.

Buku karya Y. Sri Susilo, *Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Gosyen Publising, 2013). Buku ini menjelaskan tentang penurunan subsidi BBM, dampak ekonomi makro, dampak sektoral dan regional, dampak penurunan subsidi terhadap

pengangguran dan kemiskinan. Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan mengenai penurunan subsidi BBM dan dampak dari penurunan BBM. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian dan pendekatan yang digunakan, buku ini menggunakan metode Keseimbangan Umum Terpadu (KUT) Idorani dan pendekatan Parsial, sedangkan penelitian ini menggunakan metode sejarah dan pendekatan politik.

Skripsi karya Sara Enggar Listyani, “Ketimpangan Ekonomi Nasional di Era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014): Perspektif Ekonomi Politik”, skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2018. Skripsi ini membahas tentang ketimpangan ekonomi di masa SBY 2004-2014 ditandai dengan meningkatnya indeks gini yang awalnya 0,36 di tahun 2004 menjadi 0,41 di tahun 2014. Hal lain yang dibahas dalam skripsi ini adalah kebijakan pembangunan ekonomi nasional. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan terkait dengan kebijakan ekonomi. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, skripsi tersebut menggunakan pendekatan ekonomi dan penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah politik.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan suatu perangkat kaidah yang memandu peneliti dalam menyelidiki masalah yang akan diteliti. Teori bagi peneliti berfungsi untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, dan berfungsi untuk menyusun bahan-bahan yang diperoleh. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisis masalah yang diteliti.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah politik ekonomi. Politik ekonomi berbeda dengan ekonomi politik. Ekonomi politik adalah upaya-upaya untuk mengungkap produksi atau konsumsi yang diselenggarakan oleh negara.. Adapun Politik ekonomi adalah cara-cara yang ditempuh atau tindakan-tindakan yang diambil oleh pemerintah di bidang ekonomi dalam upaya mencapai kemakmuran rakyat. Politik ekonomi diartikan sebagai analisis politik terhadap proses-proses ekonomi yang berkaitan dengan peristiwa politik dan perilaku (*behavioral*) pelaku politik.¹⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik. Politik didefinisikan sebagai suatu aktivitas dimana isu-isu publik diperdebatkan atau ditetapkan dalam lingkup pemerintah yang berbeda-beda. Karena itu, kebijakan adalah hasil dari proses politik.¹¹

Penelitian ini menggunakan teori Kebijakan yang dikemukakan oleh James Anderson. Menurut James Anderson sebagaimana yang dikutip Budi Winarno, kebijakan adalah arah tindakan yang mempunyai maksud yang ditetapkan oleh seorang aktor atau sejumlah aktor (kelompok, instansi pemerintah) dalam mengatasi suatu masalah atau persoalan.¹² Teori ini

¹⁰Menurut Winardi, politik ekonomi adalah keseluruhan tindakan yang dilakukan pemerintah yang bertujuan untuk mempengaruhi secara langsung kehidupan ekonomi dengan satu atau lain cara. Winardi, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia* (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm. 387.

¹¹Wahyudi Kumorotomo, *Desentralisasi Fiskal: Politik dan Perubahan Kebijakan 1974-2004* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 25.

¹²Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2007), hlm. 18.

memusatkan apa yang sebenarnya dilakukan dan bukan apa yang diusulkan atau dimaksudkan.

Peneliti menggunakan teori James Anderson untuk menganalisis tindakan Presiden dalam mengambil suatu kebijakan ekonomi. Kebijakan yang diambil adalah kebijakan pengurangan subsidi BBM dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat miskin.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara, prosedur, atau teknik untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.¹³ Menurut Louis Gottschalk, metode sejarah adalah

proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen, dan peninggalan masa lampau yang otentik dan dapat dipercaya serta membuat interpretasi dan sintesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah yang dapat dipercaya.¹⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang semuanya berasal dari sumber pustaka, baik berupa jurnal, buku, maupun internet. Adapun metode yang digunakan adalah metode historis. Metode tersebut terdiri dari empat langkah, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penulisan). Empat metode

¹³A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 27. ; Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm. 12.

¹⁴Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 32.

tersebut yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik atau pengumpulan sumber merupakan langkah awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Heuristik yaitu cara mencari, menemukan dan menangani sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Menurut A. Daliman heuristik merupakan kegiatan menghimpun sumber-sumber sejarah.¹⁵

Peneliti menggunakan sumber tertulis berupa buku, artikel, dan ensiklopedi. Beberapa sumber didapat dari perpustakaan, jurnal online dan media lainnya. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan ekonomi, Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang dikeluarkan oleh kementerian Keuangan.

2. Verifikasi

Setelah teknik heuristik, tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber dan untuk meneliti apakah sumber-sumber tersebut sejati, baik bentuk maupun isinya.¹⁶ Kritik yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu kritik ekstern dan kritik

¹⁵A.Daliman , *Metode penelitian Sejarah*, hlm. 28.

¹⁶Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 68. ; A. Daliman, hlm. 28.

intern. Kritik eksternal adalah menguji hal-hal yang bersifat fisik atau penampilan luar dari sumber-sumber yang didapat.¹⁷ Tujuan dari kritik ekstern untuk mendapatkan kesahihan dari sumber-sumber yang diperoleh. Sumber-sumber yang akan dikritik berupa sumber tertulis, baik buku, skripsi maupun sumber lainnya. Kriteria yang digunakan dalam kritik eksternal yaitu identifikasi. Identifikasi yaitu mengenali sumber dari identitas penulis dan sosiohistorisnya.¹⁸ Adapun kritik internal dimaksudkan untuk mencari keotentisitasan sumber. Sumber tertulis dilihat dari sisi substansinya.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sering kali disebut sebagai analisis sejarah.¹⁹ Teori yang digunakan untuk membantu menganalisis penelitian ini adalah teori Kebijakan yang dikemukakan oleh James Anderson. Teori ini membantu peneliti untuk menafsirkan kebijakan yang diambil oleh SBY. Penafsiran mengenai tindakan-tindakan yang diambil SBY terkait dengan perekonomian.

¹⁷Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori, dan Praktik)* (Jakarta: Restu Agung 2006), hlm.69.

¹⁸Sedangkan menurut Hasan Usman, “Kritik luar (*external criticism*) berkaitan dengan berbagai hal, seperti memastikan keabsahan sumber sejarah, jenis tulisan dan kertas, menentukan pribadi penulis, dan waktu serta tempat penulisan”. Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah* terj. Muin Umar dkk. (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Depag, 1986), hlm. 79.

¹⁹Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 114. ; Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 73.

4. Historiografi

Historiografi atau penulisan hasil penelitian merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini. Di historiografi peneliti akan menyajikan hasil penelitian dengan bahasa yang baik dan benar sesuai EYD, dan dipaparkan secara kronologis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dan dikelompokkan kedalam beberapa bab. Pembahasan dari bab pertama hingga bab kelima disusun secara runtut dan saling terkait antar bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini diuraikan langkah-langkah penelitian dari awal hingga akhir.

Bab II membahas mengenai keadaan Indonesia sebelum masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Pembahasan dalam bab ini meliputi: kondisi sosial budaya, kondisi ekonomi, politik, dan agama. Bab ini menggambarkan tentang kondisi Indonesia dalam beberapa bidang pada masa kepemimpinan Megawati Soekarnoputri.

Bab III membahas mengenai perjalanan Susilo Bambang Yudhoyono menuju Presiden Indonesia. Pembahasan tersebut meliputi: gambaran umum pemerintahan SBY periode I dan gambaran umum pemerintah SBY periode II.

Bab IV membahas mengenai bentuk-bentuk kebijakan yang diambil SBY dalam bidang politik ekonomi. Pembahasan meliputi tentang kebijakan manikkan harga BBM, kebijakan pemberian bantuan langsung tunai kepada rakyat miskin, kebijakan ekonomi Islam, dan dampak dari kebijakan yang diambil SBY.

Bab V merupakan penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono merupakan presiden ke-6 Indonesia yang menjabat selama 10 tahun, yakni 2004 hingga 2014. Selama kepemimpinannya banyak kebijakan yang diambil diberbagai bidang. Di bidang politik ekonomi, kebijakan yang diambil SBY yaitu menaikkan harga BBM atau pengurangan subsidi BBM, dan kebijakan pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) untuk Rumah Tangga Miskin (RTM) atau Rumah Tangga Sasaran (RTS).

Kebijakan pengurangan subsidi BBM yang dilakukan Presiden SBY mempunyai tujuan untuk menyelamatkan pembengkakan APBN akibat besarnya subsidi BBM karena naiknya harga minyak mentah dunia. Adapun kebijakan menurunkan harga BBM bertujuan untuk kemakmuran rakyat dan menyesuaikan dengan harga minyak dunia yang turun. Namun, kebijakan penurunan harga BBM dinilai mempunyai maksud lain yaitu untuk menaikkan popularitas SBY menjelang pemilihan presiden. Pemberian BLT yang dilakukan Presiden SBY mempunyai maksud untuk mempertahankan daya beli masyarakat miskin akibat naiknya harga BBM. Adapun kebijakan ekonomi Islam yang diambil yaitu tentang pembentukan BWI, Surat Berhaga Syariah Negara (SBSN), dan pengelolaan zakat.

Dampak dari kebijakan yang diambil pemerintah yaitu (1) naiknya bahan pokok akibat pengurangan subsidi, (2) meningkatnya konsumsi BBM akibat penurunan harga BBM, (3) pemberian BLT mengakibatkan terjadi konflik karena pemberiannya tidak tepat sasaran, (4) masyarakat miskin tidak produktif dan hanya menggantungkan diri dari bantuan pemerintah, (5) berkembangnya perekonomian syariah di Indonesia.

B. Saran

Skripsi mengenai Kebijakan Politik Ekonomi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Indonesia 2004-2014 bertujuan untuk menjelaskan kebijakan yang diambil Presiden SBY dan dampaknya. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti yang hendak meneliti hal ini agar mengembangkan lebih lanjut dan melengkapi dengan penelitian lapangan atau wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 32/DSN-MUI/2002

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013.

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2005

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2007

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2008

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2009

Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2008

Peraturan Menteri ESDM Nomor 38 Tahun 2008

Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2008

Peraturan Menteri ESDM Nomor 01 Tahun 2009

Peraturan Menteri ESDM Nomor 18 Tahun 2013

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2005

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005

UU Nomor 41 Tahun 2004

UU Nomor 19 Tahun 2008

UU Nomor 21 Tahun 2008

UU Nomor 23 Tahun 2011

B. Buku

Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

_____. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Aswicahyono, Haryo dan David Christian, *Perjalanan Ekonomi Indonesia 1997-2016*. Jakarta: Centre For Strategic International Studies, 2017.

Badan Pusat Statistika. *Petunjuk Pendistribusian Kartu Kompensasi BBM 2005*. Jakarta: BPS.

Bank Indonesia. *Krisis Global dan Penyelamatan Sistem Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia, 2010.

Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori, dan Praktik)*. Jakarta: Restu Agung 2006.

Boediono. *Ekonomi Indonesia: dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Mizan, 2016.

Buchanan, Cate (ed.). *Pengelolaan Konflik di Indonesia: Sebuah Analisis Konflik di Maluku, Papua dan Poso*. t.t.: Centere for Humanitarian Dialogue, 2011.

Buyung, Adnan Nasution. *Nasihat untuk SBY*. Jakarta: Kompas, 2012.

Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

Departemen Sosial RI. *Petunjuk Teknis Program Bantuan Langsung Tunai kepada Rumah Tangga Sasaran*. Jakarta: Depsos RI, 2008.

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto Jakarta: UI Press, 1985.

- Hasyimsah dkk. *Ensiklopedia Pemerintahan dan Kewarganegaraan: Bentuk dan Sistem Pemerintahan di Indonesia (jilid 5)*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Inayatullah, Benni, "Cicak vs Buaya: Perseteruan Tiga Instansi Penegak Hukum" dalam Adinda Tenriangke dkk. *Indonesia 2009*. Jakarta: t.p., 2010.
- Isra, Saldi. *10 Tahun Bersama SBY: Catatan dan Refleksi Dua Periode Kepemimpinan*. Jakarta: Kompas, 2014.
- Kumorotomo, Wahyudi. *Desentralisasi Fiskal: Politik dan Perubahan Kebijakan 1974-2004*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Kusumaningrat, Hikmat. *Menata Kembali Kehidupan Bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Makruf, Ade dkk. *Ensiklopedi Presiden Republik Indonesia: Susilo Bambang Yudhoyono*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rosfadhila, Meuthia dkk., *Kajian Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) 2008 dan Evaluasi Penerimaan Program BLT 2005 di Indonesia*, Jakarta: Lembaga Penelitian SMERU, 2013.
- Sabri, Muhammad. *Presiden Tersandera: Dampak Kombinasi Sistem Presidensial dan Multipartai dalam Pemerintahan SBY-Boediono*. Jakarta: RM Books, 2012.
- Saleh, Sari Pusparini. *Susilo Bambang Yudhoyono Bintang Lembah Tidar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2007.
- Solihin, Anang Wardan. *Peduli Kemiskinan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Supardi, Bahrudin. *Jalan Panjang Menuju Istana*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Supriyatmono, Hendri. *SBY: Profil Prajurit Demokrat*. Yogyakarta: Bigraf Publising, 2005.
- Supriyono, Arif. *Adil Tanpa Pandang Bulu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suryadi, Syamsu. *Ekonomi Politik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Susan, Novri. *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Susilo, Y. Sri. *Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Gosyen Publising, 2013.
- Tim Peneliti. *Kajian Cepat Pelaksanaan Subsidi Langsung Tunai 2005 di Indonesia: Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: Lembaga Peneliti SMERU, 2006.
- Tim Sosialisasi Penyesuaian Subsidi Bahan Bakar Minyak. *Buku Pegangan Sosialisasi dan Implementasi Program-program Kompensasi Kebijakan Penyesuaian Bahan Bakar Minyak 2013*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI, 2013.
- _____. *Solusi Masalah Kepesertaan & Pemutakhiran Data Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI, 2013.
- Usman, Hasan. *Metode Penelitian Sejarah* terj. Muin Umar dkk. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Depag, 1986.
- Winardi. *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Winarno, Budi. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2007.

C. Jurnal dan Internet

Admin msiuii, “Sejarah Ekonomi Islam: Perkembangan Panjang Realitas Ekonomi Islam” master.islamic.uui.ac.id. diakses pada 28 Desember 2020.

Adwani, Muharrir, “Persepsi Camat Kabupaten Pidie Terhadap Kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden Indonesia Periode 2004-2009 dan 2009-2014 (Suatu Kajian Pada Upaya Pemberantasan Korupsi)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, no. 1-11, vol. 1.

Agoeng Wijaya, Anang Zakaria, dan Gunanto ES. “Subsidi BBM 2008 Membengkak”. anggaran-old.kemekeu.go.id.

Agustino, Leo dan Mohammad Agus Yusoff, “Pemilihan Umum dan Perilaku Pemilih: Pemilihan Presiden 2009 di Indonesia”, *Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan*, vol. 5, no. 1, 2009.

Anonim, “Kampanye Ala Obama SBY, BLT & Nuklir Jadi Bahan Pertanyaan”, detik.com

Anonim, “UU 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara” jogloabang.com

AR, Hanta Yuda., “Menakar Kinerja Satu Tahun Pemerintahan SBY-Boediono”, *The Indonesian Institute*, vol. V, no. 7, November 2010.

Athiq, Ummy, “Kebijakan Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Ditinjau dari Konsep Negara *Welfare State*”, *Jurnal IUS*, Vol. II, No. 5, Agustus 2014.

Badan Wakaf Indonesia, “Panduan Wakaf” bwi.go.id.

Bappenas, “Kriteria RTS BLT Dirubah Mulai Juli 2008” perpustakaan.bappenas.go.id.

____ “Menata Perubahan Mewujudkan Indonesia yang Sejahtera, Demokrasi dan Berkeadilan: Pencapaian Kinerja Pembangunan KIB I (2004-2009) dan KIB II (2009-2014)”, bappenas.go.id. diakses pada 1 Oktober 2019.

Biro Analisis Anggaran dan Pelaksanaan APBN. “Subsidi BBM: Problematika dan Alternatif Kebijakan”. dpr.go.id.

Detik. “Keputusan DPR Bermakna Menerima Kenaikan Harga BBM”. detik.com.

____. “Paripurna Didesak Voting Putuskan Sikap Soal Kenaikan Harga BBM” detik.com.

Donald Banjarnahor, “Cerita SBY Saat Jadi Presiden dan Harus Naikkan Harga BBM” cnbcindonesia.com. diakses pada 28 Desember 2020.

DPR, “Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) 2012” dpr.go.id.

____, “Paripurna Pansus: Laporan Timwas DPR RI Terhadap Tindak Lanjut Rekomendasi Panitia Angket DPR RI tentang Pengusutan Kasus Bank Century”, dpr.go.id. diakses pada 4 Maret 2020.

Ekawati, Esty, “Dinamika Koalisi Partai-partai Politik di Indonesia pada Pilpres 1999, 2004, 2009, dan 2014”, dosen.uta45jakarta.ac.id. diakses 18 Februari 2020.

Farida, Anis, “Jalan Panjang Penyelesaian Konflik Kasus Lumpur Lapindo”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 17, no. 2, November 2013.

Ghafur, Muhammad Fakhry, “Pemikiran Politik Islam dalam Perspektif Sejarah” [Ejournal.politi.lipi.go.id](http://ejournal.politi.lipi.go.id).

Gobel, Rahmat Teguh Santoso, “Rekapitulasi Ambang Batas Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden (*Presidential Threshold*) dalam Pemilihan Serentak”, *Jurnal Jambura Law Riview*. vol. 1. no. 1. Januari 2019.

Hermawandi, Yandi, “Ekonomi Politik Neoliberalisme International Monetary Fund (IMF): Studi Kasus Indonesia 1997-1998”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 03, no. 02, Februari 2019.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, “Laporan Akhir Tim Kompendium Tentang Lembaga Pemberantasan Korupsi”, bphn.go.id. diakses pada 17 Februari 2020.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, “Pengantar Soal Perkembangan Politik dalam Negeri, Ekonomi, dan Pembangunan”, ropeg.kkp.go.id. diakses pada 15 Februari 2020.

Kementerian Kelautan dan Perikanan, “Materi Pengantar Soal Perkembangan Politik, Ekonomi, dan Pembangunan”, ropeg.kkp.go.id. diakses pada 19 November 2019.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Perjalanan Ekonomi Indonesia 1945-2017” geologi.co.id diakses pada 19 November 2019.

Kompas, “Jejak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Masa ke Masa”, kompas.com. diakses pada 8 Maret 2020.

KPK, “Suryadharma Ali” aach.kpk.go.id. diakses pada 6 Maret 2020.

KPU, “Bab V: Hasil Pemilu”, kpu.go.id. diakses pada 10 Februari 2020.

Latifah, Siti, “Peran Sukuk Surat Berharga Syariah (SBSN) dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 6, No. 3, 2020.

Listiyaningsih, Umi dan Eddy Kiswanto, “Bantuan Langsung Tunai Mengatasi Masalah dengan Masalah” *Jurnal Populis*, Vol. 19, No. 1, Juni 2009.

LPS, “Sejarah Pendirian LPS”, lps.go.id. diakses pada 9 Maret 2020.

Maharani, Dian, “Luthfi Hasan Ishaaq Divonis 16 Tahun Penjara” kompas.com diakses pada 7 Maret 2020.

- Muslimin, “Reformasi Kebijakan Perbankan Islam di Indonesia”, *Jurnal Miqot*, Vol. XXXII, No. 2, Juli-Desember, 2008.
- Muttaqin, Labib dan Muhmmad Edy Susanto, “Mengkaji Serangan Balik Koruptor Terhadap KPK dan Strategi Menghadapinya”, *Jurnal Integritas*, vol. 4, no. 1, Juni 2018.
- Nailufar, Nibras Nada, “Perjalanan Politik Megawati, 3 Warisannya yang dipuji dan dibully” *kompas.com*. diakses pada 10 Maret 2020.
- Ngatno, “Evaluasi Kinerja Pemerintahan SBY-JK (dari Sudut Pandang Ekonomi dan Kesejahteraan)”, *media.neliti.com* diakses pada 28 Februari 2020.
- Novianti, “Penangkapan dan Penetapan Tersangka Kasus Dugaan Suap Impor Daging Sapi”, *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Indormasi Sekretariat Jendral DPR RI*, vol. V, no. 03, Februari 2013.
- OJK, “Perbankan Syariah” *ojk.go.id*.
- Pratiwi, Andi Lis, “Megawati Soekarnoputri Presiden Wanita di Indonesia (2001-2004)”, *Jurnal Pattingallong*, vol. 2, no. 1, Januari-Maret 2015.
- Putra, Arif Kelana, “Subsidi BBM: Sebuah Pisau Kebijakan Bermata Dua”, *Warta Anggaran* edisi 27 Tahun 2017.
- Rahman, Arif, Saeful Anwar, dan Asep Iwan, “Peran Badan Wakaf Indonesia dalam Pengorganisasian Wakaf Produktif” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Romli, Lili, “Koalisi dan Konflik Internal Partai pada Era Reformasi”, *Jurnal Politica*, vol. 8, no.2, November 2017.
- Salimah, Siti, “Upaya Komisi Pemberantasan Korupsi dalam Menangani Kasus Korupsi Gayus Halomoan P Tambunan” *Jurnal Citra Hukum*, vo.1, no. 2, Desember 2013.

Selviana, “Bantuan Langsung Tunai” *Jurnal Equilibriun*, Vol. III, No. 2, November 2016.

Sitorus, Lily Evelina, “Kebijakan *Bailout Century*: Diskresi atau Kriminalisasi Kebijakan” *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, Vol. 46, No. 1, 2016.

Sukmana, Oman, “Dominasi dan Ketidakadilan Negara dan Korperasi dalam Kasus Bencana Lumpur Lapindo” *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, vol. 30, no. 2, tahun 2017.

Supriadi, Ismawati, “Implementasi Prinsip-prinsip Perbankan Syariah untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1, April 2020.

Tempo, “Daftar Kader Partai Demokrat yang Terlibat Korupsi”, tempo.co diakses pada 6 Maret 2020.

Widiastuti, Ika, “Korupsi Birokrasi (Studi Kasus Gayus Tambunan Pegawai Direktorat Pajak)”, *Jurnal Ilmiah Widya*, vol. 5, no. 1, Agustus-Desember 2018.

Yusuf, Aly. “Evaluasi Pemerintah SBY-Kalla”. Theindonesianinstitute.com.

D. Skripsi

Abidin, Jaenal, “Konsep kebebasan Beragama dalam Perspektif Kebijakan Politik Abdurrahman Wahid dan Susilo Bambang Yudhoyono”, skripsi Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, tidak dipublikasi.

Ilmi, Nurul, “Relasi Islam dan Politik Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (Studi Terhadap Produk Perundang-undangan Bernuansa Syariah Periode 2004-2014), Disestasi Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan 2019/2020, tidak dipublikasi.

Ivansyah, Danny Arul Sakti, “Konflik dan Perubahan-perubahan Kehidupan Masyarakat Lapindo (Studi Kasus Bencana Lumpur Panas Lapindo di Kec. Porong Kab. Sidoarjo)”, skripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2016, tidak dipublikasi.

Listyani, Sara Enggar, “Ketimpangan Ekonomi Nasional di Era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014): Perspektif Ekonomi Politik”, skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2018, tidak dipublikasi

Murtana, Eli, “Model Kepemimpinan Karismatik Susilo Bambang Yudhoyono dalam Partai Demokrat”, skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017 tidak dipublikasi.

Sari, Shasha Rahma, “Analisis Program Bantuan Langsung Tunai dengan Metode Analisis Hirarki Proses di Kabupaten Wonogiri”, skripsi Ilmu Komunikasi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018, tidak dipublikasi.

Sutiknyo, “Kebijakan Politik Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Terhadap Kasus KPK vs Polri dalam Perspektif Siyasah (Studi Kasus Susno Duadji dan Bibit-Chandra)”, skripsi Jinayah Siyasah Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga 2013, tidak dipublikasi.

Wahyuni, Kristitin, “Masa Kepemimpinan Megawati Soekarnoputri Periode Tahun 2001-2004”, skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008 tidak dipublikasi.